PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Penelitian Pada Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023)

Diana Putri Nurhaliza[1], Dede Djuniardi[2], Dodi[3]

[1'2'3]Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

*Koresponden: 20210510106@uniku.ac.id

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of company size, good corporate governance , and financial performance on company value in the property and real estate sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The research method used in this study is a descriptive and verification method with a quantitative approach. The population in this study is the property and real estate sub-sector companies listed on the IDX for the 2019-2023 period. The sample selection technique uses purposive sampling. Based on predetermined criteria, 36 companies were obtained as samples in this study. The data used are secondary data in the form of financial reports and company statistics. The data collection technique uses documentation through the official IDX website. The data analysis techniques used are descriptive tests, verification tests, classical assumption tests, panel data regression analysis, and hypothesis testing with the analytical tool used, namely Eviews ver 9. The results of the study indicate that partially company size has a positive and significant effect on company value, institutional ownership has a negatif *but not significant effect on company value, and Return on Equity (ROE) has a positive and significant effect on company value. Simultaneously, company size, good corporate governance , and financial performance together have a significant influence on company value.*

Keywords: Company Size, Good corporate governance , Financial Performance, Compan

PENDAHULUAN

Di tengah persaingan global yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dengan menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya guna meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu sektor yang berkembang dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sub sektor property dan real estate yang memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai indikator pertumbuhan ekonomi. Produk yang dihasilkan seperti perumahan, apartemen, mall, dan gedung perkantoran menjadikan sektor ini menarik bagi investor. Namun, dalam beberapa tahun terakhir sektor ini menghadapi berbagai permasalahan seperti penurunan daya beli masyarakat, dampak kondisi ekonomi, serta fluktuasi pasar yang berdampak pada kinerja perusahaan dan menurunnya minat investasi.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV), yang menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan. Nilai PBV yang lebih besar dari satu (>1) mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham. Namun, pada sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, terjadi penurunan nilai PBV yang cukup signifikan. Bahkan sebagian besar perusahaan memiliki nilai PBV kurang dari satu (<1), yang menunjukkan bahwa nilai pasar lebih kecil dibandingkan nilai buku perusahaan. Berikut adalah tabel perbandingan rata-rata Nilai Perusahaan yang diukur dengan PBV pada perusahaan sub sektor *property dan real estate* dan *heavy construction & civil engineering* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Tabel 1. Perbandingan Rata-Rata Nilai Perusahaan

No	Sektor	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Property dan Real Estate	1,62	1,02	1,10	0,84	0,78
2.	Heavy Constructions dan Civil Engineering	1,16	1,12	0,98	1,01	0,86

Sumber: idx.com (data diolah)

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, rata-rata nilai PBV pada sub sektor property dan real estate mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2023. Meskipun sektor ini sempat memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan sub sektor heavy construction dan civil engineering, tren penurunannya menunjukkan adanya permasalahan dalam kinerja perusahaan. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu mengelola aktiva secara optimal serta belum dapat meningkatkan kepercayaan investor. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa nilai perusahaan berada pada kondisi yang kurang ideal dan perlu mendapat perhatian lebih.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain ukuran perusahaan, good corporate governance, dan kinerja keuangan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, good corporate governance berkaitan dengan sistem pengendalian perusahaan yang dapat diukur melalui kepemilikan institusional, sedangkan kinerja keuangan dapat diukur menggunakan Return on Equity (ROE). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang

berbeda-beda, di mana ukuran perusahaan Bita et al., (2021) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun Jaya (2020) menyatakan tidak berpengaruh. Good corporate governance menurut Santoso (2017) berpengaruh positif, sedangkan Diandra (2023) menunjukkan pengaruh negatif. Sementara itu, kinerja keuangan menurut Hidayat et al., (2021) berpengaruh positif, tetapi Lumain et al., (2021) menemukan pengaruh negatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Good corporate governance* , dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Penelitian Pada Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023".**

LANDASAN TEORI

Signalling Theory

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Brigham dan Houston (2011) teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi persepsi calon investor terhadap perusahaan.

Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) dikemukakam oleh Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan merupakan rancangan yang menjelaskan kontentual antara investor (principal) dan manajer agen, yaitu antara dua orang atau lebih, sebuah kelompok ataupun organisasi. Teori keagenan menghubungkan aspek perilaku manusia dalam teori ini di mana teori keagenan mengasumsikan bahwa baik pemilik modal (*principal*) ataupun pengelola (*agent*) merupakan pihak yang rasional dan memiliki kepentingan masing-masing.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (*company value*) adalah suatu nilai yang dapat digunakan dalam mengukur tingkatan kepentingan suatu industri dilihat dari sudut pandang sebagian pihak seperti para investor yang menghubungkan nilai suatu industri dari harga sahamnya. Dalam jangka panjang nilai suatu industri adalah memaksimalkan nilai industri, semakin tinggi nilai industri menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya (Ari Supeno, 2022). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rasio untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan (Raksono & Wirjawan, 2019). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln\ (TotalAset)$$

Good corporate governance

Good corporate governance (GCG) merupakan serangkaian mekanisme atau proses terintegrasi yang digunakan oleh semua jajaran manajemen dan karyawan perusahaan dalam menjalankan seluruh aktivitas perusahaan sehingga mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, shareholder pada khususnya dan stakeholder pada umumnya (Nuryono et al., 2019). Dalam penelitian ini, *good corporate governance* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{Jumlah\ Saham\ Milik\ Institusional}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}\ x\ 100\%$$

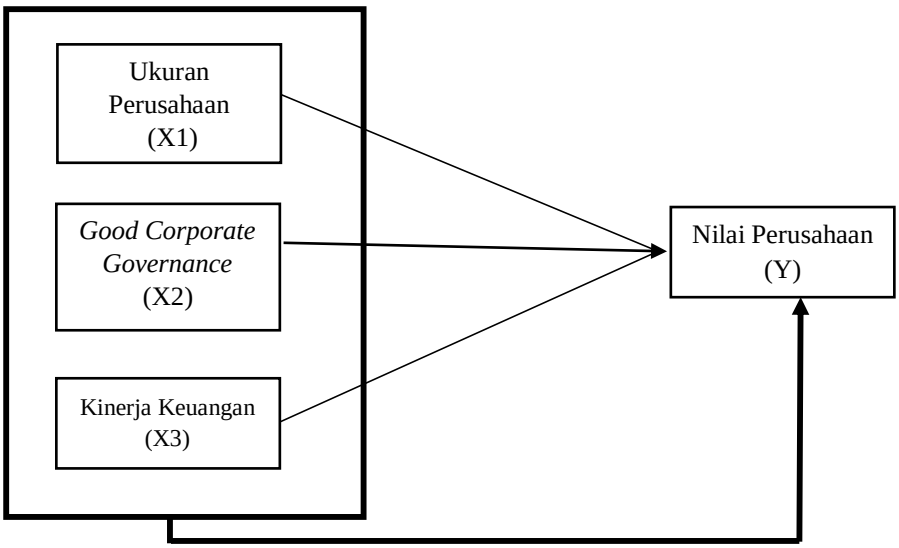
Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan, dengan menggunakan kaidah kinerja keuangan yang baik dan benar (Widianingsih, 2018). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas}\ x\ 100\%$$

KERANGKA PEMIKIRAN

Gambaran kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan .
H2 : *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
H3 : Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
H4 : Ukuran Perusahaan, *Good corporate governance* , dan Kinerja Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu, sedangkan metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan analisis data bersifat statistik guna menguji hipotesis. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel ukuran perusahaan, good corporate governance, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan tanpa melakukan generalisasi, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan, good corporate governance, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Normalitas	Diperoleh nilai probability sebesar 0.208612 > 0,05.	Data berdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	Tidak terdapat variabel independen dengan nilai VIF < 10.	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas	Diperoleh nilai probabilitas 0.7442 > 0,05.	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	Diperoleh nilai probabilitas 0.9915 > 0,05.	Tidak terjadi autokorelasi

Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, didapatkan model estimasi yang dipilih adalah *Fixed Effect*.

Tabel 3 Hasil Uji *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-*Statistic*	Prob.
C	0.654938	0.605224	1.082141	0.2810
X1?	0.989412	0.273652	3.615580	0.0004
X2?	-1.235403	1.018976	-1.212396	0.2274
X3?	0.016154	0.008152	1.981577	0.0495
Fixed Effects (Cross)				
APLN--C	-0.599201			

ASRI--C	-0.346454
BAPA--C	-1.764553
BAPI--C	-0.722581
BCIP--C	-1.889314
BEST--C	-0.085952
BIPP--C	-0.865456
BKDP--C	0.045578
BSDE--C	-1.229054
CITY--C	0.181177
CTRA--C	-0.015910
DART--C	-0.389435
DMAS--C	1.549361
DUTI--C	0.393601
ELTY--C	-0.899378
EMDE--C	0.497390
FMII--C	0.358380
GMTD--C	1.205832
GPRA--C	-0.464533
JRPT--C	1.041727
KIJA--C	-0.164898
LAND--C	-0.666390
LPCK--C	0.130498
LPKR--C	-1.069613
MKPI--C	2.437649
MMLP--C	0.212414
MTLA--C	0.676149
MTSM--C	-0.785758
OMRE--C	0.113983
PLIN--C	1.055384
POLI--C	0.864596
PWON--C	0.650781
SATU--C	-0.737266
SMDM--C	-0.064628
SMRA--C	0.332070
URBN--C	1.013804

Effects Specification
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.756871	Mean dependent var	-0.408686
Adjusted R-squared	0.691347	S.D. dependent var	0.835827
S.E. of regression	0.464356	Akaike info criterion	1.492807
Sum squared resid	30.40338	Schwarz criterion	2.184615
Log likelihood	-95.35265	Hannan-Quinn criter.	1.773305
F-*statistic*	11.55105	Durbin-Watson stat	1.357711
Prob(F-*statistic*)	0.000000		

Sumber: Output Eviews Ver 9

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh persamaan regresi data panel dengan model *Fixed Effect* sebagai berikut:

$$Y_{nilaiperusahaan} = 0.654938 - 0.599201_{APLN} - 0.346454_{ASRI} - 1.764553_{BAPA} - 0.722581_{BAPI} - 1.889314_{BCIP} - 0.085952_{BEST} - 0.865456_{BIPP} + 0.045578_{BKDP} - 1.229054_{BSDE} + 0.181177_{CITY} - 0.015910_{CTRA} - 0.389435_{DART} + 1.549361_{DMAS} + 0.393601_{DUTI} - 0.899378_{ELTY} + 0.497390_{EMDE} + 0.358380_{FMII} + 1.205832_{GMTD} - 0.464533_{GPRA} + 1.041727_{JRPT} - 0.164898_{KIJA} - 0.666390_{LAND} + 0.130498_{LPCK} - 1.069613_{LPKR} + 2.437649_{MKPI} + 0.212414_{MMLP} + 0.676149_{MTLA} - 0.785758_{MTSM} + 0.113983_{OMRE} + 1.055384_{PLIN} + 0.864596_{POLI} + 0.650781_{PWON} - 0.737266_{SATU} - 0.064628_{SMDM} + 0.332070_{SMRA} + 1.013804_{URBN} + 0.989412_{UKURANPERUSAHAAN} - 1.235403_{GCG} + 0.016154_{KINERJAKEUANGAN} + e$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa ketika ukuran perusahaan, good corporate governance , dan kinerja keuangan sama dengan nol maka nilai perusahaan pada PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) sebesar 0.599201, PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) sebesar 0.346454, PT Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA) sebesar 1.764553, PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (BAPI) sebesar 0.722581, PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) sebesar 1.889314, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST) sebesar 0.085952, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP) sebesar 0.865456, PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) sebesar 0.045578, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) sebesar 1.229054, PT Natura City Development Tbk (CITY) sebeesar 0.181177, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) sebesar 0.015910, PT Duta Anggada Realty Tbk (DART) sebesar 0.389435, PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) sebesar 1.549361, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) sebesar 0.393601, PT Bakrieland Depelopment Tbk (ELTY) sebesar 0.899378, PT Megapolitan Development Tbk (EMDE) sebesar 0.497390, PT Fortune Mate Indonesia Tbk (FMII) sebesar 0.358380, PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk (GMTD) sebesar 1.205832, PT Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA) sebesar 0.464533, PT Jaya Real Property Tbk (JRPT) sebesar 1.041727, PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) sebesar 0.164898, PT Trimitra Propertindo Tbk (LAND) sebesar 0.666390, PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) sebesar 0.130498, PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) sebesar 1.069613, PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) sebesar 2.437649, PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP) sebesar 0.212414, PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) sebesar 0.676149, PT Metro Realty Tbk (MTSM) sebesar 0.785758, PT Indonesia Prima Property Tbk (OMRE) sebesar 0.113983, PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) sebesar 1.055384, PT Pollux Investasi Internasional Tbk (POLI) sebesar 0.864596, PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) sebesar 0.650781, PT Kota Satu Properti Tbk (SATU) sebesar 0.737266, PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) sebesar 0.064628, PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) sebesar 0.332070 dan PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN) sebesar 1.013804.
2. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.989412, nilai positif artinya ada pengaruh positif antar ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ketika ukuran perusahaan naik 1% maka nilai perusahaan naik sebesar 0.989412 dan sebaliknya.

3. Nilai koefisien regresi kepemilikan institusional sebesar -1.235403, nilai negatif artinya ada pengaruh negatif antar kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Ketika kepemilikan institusional turun 1% maka nilai perusahaan turun sebesar 1.235403 dan sebaliknya
4. Nilai koefisien regresi Return on Equity (ROE) sebesar 0.016154, nilai positif artinya ada pengaruh positif antar ROE terhadap nilai perusahaan. Ketika ROE naik 1% maka nilai perusahaan naik sebesar 0.016154 dan sebaliknya.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

			-
R-squared	0.756871	Mean dependent var	0.408686
Adjusted R-squared	0.691347	S.D. dependent var	0.835827
S.E. of regression	0.464356	Akaike info criterion	1.492807
Sum squared resid	30.40338	Schwarz criterion	2.184615
		Hannan-Quinn	
Log likelihood	-95.35265	criter.	1.773305
F-*statistic*	11.55105	Durbin-Watson stat	1.357711
Prob(F-*statistic*)	0.000000		

Sumber: Output Eviews Ver 9

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.691347. Dengan demikian 69% perubahan yang terjadi pada variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independent pada penelitian ini. Variabel independent pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *good corporate governance* , dan kinerja keuangan. Sedangkan 31% perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independent pada penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Simultan

			-
R-squared	0.756871	Mean dependent var	0.408686
Adjusted R-squared	0.691347	S.D. dependent var	0.835827
S.E. of regression	0.464356	Akaike info criterion	1.492807
Sum squared resid	30.40338	Schwarz criterion	2.184615
		Hannan-Quinn	
Log likelihood	-95.35265	criter.	1.773305
F-*statistic*	11.55105	Durbin-Watson stat	1.357711
Prob(F-*statistic*)	0.000000		

Sumber: Output Eviews Ver 9

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai Fhitung diperoleh sebesar 11.55105 dengan nilai signifikansi 0.000000 dan nilai Ftabel sebesar 2.655939. Nilai Fhitung 11.55105 > Ftabel 2.655939 dan *probability* (sig) 0.000000 < 0,05 maka secara bersama-sama (simultan) ukuran perusahaan, *good corporate governance* , dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-*Statistic*	Prob.
C	0.654938	0.605224	1.082141	0.2810
X1?	0.989412	0.273652	3.615580	0.0004
X2?	-1.235403	1.018976	-1.212396	0.2274
X3?	0.016154	0.008152	1.981577	0.0495
Fixed Effects (Cross)				

Sumber: Output Eviews Ver 9

1. Hipotesis pertama (H1) pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan menghasilkan nilai t-statistic sebesar 3.615580 dengan nilai signifikansi 0,0004 dan nilai ttabel sebesar 1.973381. Nilai thitung = 3.615580 > ttabel 1.973381 dan probability (sig) 0.0004 < 0,05 maka hipotesis diterima artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hipotesis kedua (H2) pengaruh Good corporate governance terhadap Nilai perusahaan menghasilkan nilai t-statistic sebesar -1.212396 dengan nilai signifikansi 0.2274 dan nilai ttabel sebesar 1.973381. Nilai thitung = -1.212396 < ttabel 1.973381 dan probability (sig) 0.2274 > 0,05 maka hipotesis ditolak artinya kepemilikan institusional berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hipotesis ketiga (H3) pengaruh Kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan menghasilkan nilai t-statistic sebesar 1.981577 dengan nilai signifikansi 0,0495 dan nilai ttabel sebesar 1.973381. Nilai thitung = 1.981577 > ttabel 1.973381 dan probability (sig) 0.0495 < 0,05 maka hipotesis diterima artinya Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan rasio untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan (Raksono & Wirjawan, 2019). Ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total asset dan total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan (Kusna & Setijani, 2018) dan pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur oleh total asset. Ukuran perusahaan dilihat dari total aktiva atau total penjualan bersih yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk segala aktivitas operasional perusahaan (Fajriah et al., 2022).

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan, berdasarkan hasil pengujian

hipotesis uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dengan LnTotal Aset memiliki hubungan yang kuat dalam menentukan nilai perusahaan. Dengan kata lain, investor dapat mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai faktor utama dalam menilai nilai perusahaan dan cenderung memperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung memberikan sinyal positif kepada pasar. Hasil ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Bita et al., 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nunik & Susilo, 2022) dan (Maranatha & Suzan, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta penelitian yang dilakukan oleh (Agassi & Amanah, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Good corporate governance Terhadap Nilai Perusahaan

Good corporate governance (GCG) merupakan serangkaian mekanisme atau proses terintegrasi yang digunakan oleh semua jajaran manajemen dan karyawan perusahaan dalam menjalankan seluruh aktivitas perusahaan sehingga mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban terhadap pihak-pihak yang berkepentingan shareholder pada khususnya dan stakeholder pada umumnya (Nuryono et al., 2019). Good corporate governance (GCG) ialah bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, dimana didalamnya mencakup bentuk pengamanan terhadap kepentingan saham (public) sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai pemilik dana ekstern. System good corporate governance yang baik akan memberikan pengamanan efektif terhadap para pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi yang seharusnya, tepat dan seefisien mungkin, serta meyakinkan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dilakukannya untuk kepentingan perusahaan ((IICG), 2004).

Good corporate governance (GCG) dapat diukur dengan kepemilikan manajerial, dewan komisaris independent, kepemilikan institusional, dan komite audit. Pada penelitian ini GCG diukur dengan kepemilikan insitusional. Kepemilikan institusional merupakan besarnya jumlah saham yang dimiliki oleh institusi dari total saham beredar (Rukmana & Widyawati, 2022). Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, serta kepemilikan institusi lainnya.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh variabel good corporate governace secara parsial terhadap nilai perusahaan, berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya meskipun perusahaan telah melaksanakan tata Kelola perusahaan yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG hal tersebut belum tentu dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam peningkatan nilai perusahaan. Serta dalam penelitian ini menunjukan bahwa jumlah kepemilikan institusional terdapat sedikit pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini semakin terlihat bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena tidak semua perusahaan menginginkan investor kepemilikan institusional menjadi pengawas.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ramadhan & Munawaroh, 2024), (Riyanti & Munawaroh, 2021), (N. H. N. Azizah, 2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian perusahaan berupa hasil pencapaian melalui berbagai kegiatan operasional untuk meninjau sejauh mana suatu perusahaan tersebut sudah melaksanakan standar akuntansi keuangan secara baik dan benar yang mencakupi tujuan dan contoh analisis laporan keuangan (Saputri et al., 2022).

Indikator kinerja keuangan dapat diukur menggunakan analisis rasio. Analisis rasio ialah suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di dalam laporan keuangan. Pada penelitian ini indikator kinerja keuangan yang digunakan ialah rasio profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) yaitu menunjukan hasil atau pengembalian atas modal sendiri (ekuitas).

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh variabel kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika kinerja keuangan mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (T. Hidayat et al., 2021), (Barokah et al., 2023), (Hendraliany, 2019), (Siregar & Yanti, 2024) dan (Faisyah et al., 2024) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur oleh ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good corporate governance , dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan, good corporate governance , dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji f menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, good corporate governance, dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari determinasi menunjukan bahwa ukuran perusahaan, good corporate governance , dan kinerja keuangan memberikan kontribusi sebesar 69% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dengan indikator total asset, good corporate governance dengan indikator kepemilikan institusional, dan kinerja keuangan dengan indikator Return on Equity

(ROE) terhadap nilai perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Artinya ketika ukuran perusahaan semakin besar maka nilai perusahaan juga akan meningkat, dan sebaliknya ketika ukuran perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun.
2. Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Artinya ketika ROE meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, dan sebaliknya ketika ROE menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun.
4. Ukuran perusahaan, Good corporate governance , dan Kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 69%. Artinya perubahan ukuran perusahaan, good corporate governance , dan kinerja keuangan akan mempengaruhi nilai perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka investor dapat mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai faktor dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor tidak perlu terlalu mengkhawatirkan besar kecilnya kepemilikan institusional karena akan membuat perusahaan dominan dikelola oleh institusi bukan publik dan investor dapat mempertimbangkan faktor lain yang lebih mempengaruhi dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka investor dapat mempertimbangkan Return on Equity (ROE) dalam pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan nilai perusahaan.
4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi nilai perusahaan, sehingga investor dapat mempertimbangkan untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi terhadap suatu perusahaan berdasarkan pertimbangan ukuran perusahaan, good corporate governance , dan kinerja keuangan

5. Bagi Peneliti Selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih luas. Dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor perusahaan lainnya yang berbeda dengan penelitian ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat 31% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agassi, S. R., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *2*(9), 1–19. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14739

Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(3), 240–256. https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743

Azizah, N. H. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Otomotif & Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekobis Dewantara*, *2*(3), 24–34. https://doi.org/10.26460/ed_en.v2i3.1535

Bita, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, *2*(03), 298–306. https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233

Diandra, P. K. (2023). Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, *6*(2), 330–338. https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.656

Faisyah, H., Harnida, M., & Mardah, S. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *10*(1), 008–020. https://doi.org/10.35972/jieb.v10i1.1446

Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *7*(1), 1–12. https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218

Hendraliany, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, *8*(1), 47–58.

Hidayat, T., Tribowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, *6*(21), 5–6. https://doi.org/10.52364/synergy.v1i2.6

(IICG), I. I. for C. G. (2004). *Internalisasi Good Corporate Governance Dalam Proses Bisnis: Laporan Corporate Perception Index*.

Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, *16*(1), 38.

https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136

Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *6*(1), 93–102.

Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA*, *9*(2), 913–922.

Maranatha, A., & Suzan, L. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *E-Proceeding of Management*, *9*(15), 3089–3094.

Nunik, & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Sosial Responsibility, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, *2*(2), 302–314.

Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kulitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *3*(01), 199–212. https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457

Raksono, S., & Wirjawan, R. S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Terhdap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(2), 109–120.

Ramadhan, Z., & Munawaroh, A. (2024). Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting*, *5*(2), 368–374. https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index

Riyanti, R., & Munawaroh, A. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, *2*(1), 27. https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.27-36.

Rukmana, D., & Widyawati. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *7*(1), 32–47. https://doi.org/10.47313/pjsh.v7i1.1469

Santoso, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis*, *2017*, 67–77.

Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda, B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *7*(1), 50–63. https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6394

Siregar, G. V. R. A., & Yanti, H. B. (2024). Pengaruh Intensitas Modal , Kinerja Keuangan , Pertumbuhan Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properties and Real Estate. *INNOVATIVE: Journal of Social*

Science Research, *4*(4), 16178–16187.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *19*(1), 38. https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196